

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data dan pengujian hipotesis komite audit, kepemilikan manajerial dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada 21 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Dari analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Pengujian secara simultan bahwa komite audit (KA), kepemilikan manajerial (KM) dan profitabilitas (PROF), secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan nilai signifikan $>$ dari 0,05 juga menyimpulkan bahwa H_0 diterima atau dengan kata lain tidak ada pengaruh yang signifikan dari komite audit, kepemilikan manajerial dan profitabilitas terhadap manajemen laba.
2. Pengujian secara parsial diketahui variabel komite audit (KA) berdasarkan hasil uji menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,309. Karena nilai signifikansi $>$ 0,05 (diatas 0,05) maka hipotesis H_0 diterima sedangkan hipotesis H_a ditolak karena komite audit (KA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa komite audit gagal untuk mempengaruhi manajemen laba di 21 perusahaan yang menjadi objek penelitian.
3. Pengujian secara parsial diketahui variabel kepemilikan manajerial (KM) berdasarkan hasil uji pada tabel menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,228. Karena nilai signifikansi $>$ 0,05 (diatas 0,05) maka hipotesis H_0 diterima sedangkan H_a ditolak, karena kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap

manajemen laba. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial gagal untuk mempengaruhi manajemen laba di 21 perusahaan yang menjadi objek penelitian.

4. Variabel yang terakhir adalah profitabilitas (PROF), berdasarkan hasil uji pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,065. Karena nilai signifikansi $> 0,05$ (besar 0,05) maka hipotesis H_0 diterima sedangkan H_a ditolak, karena profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi manajemen laba di 21 perusahaan yang mejadi objek penelitian.
5. Berdahasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang *Adjusted R Square* sebesar 0,050. Hal ini menunjukkan bahwa 5 % manajemen laba (DACC) dapat dijelaskan oleh pengaruh komite audit (KA), kepemilikan manajerial (KM) dan profitabilitas (PRO). Sedangkan sisanya sebesar 95 % manajemen laba dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

V.2 Saran

Melihat dari keterbatasan-keterbatasan penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan pada penelitian selanjutnya yang serupa agar melakukan penelitian dengan periode pengamatan yang lebih lama dan memberikan jumlah sampel yang lebih besar agar kemungkinan memperoleh kondisi yang yang sebenar- benarnya.
2. Pengembangan variabel untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba.